

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan dari subjek atau pelaku yang diamati.⁶⁵ Selain itu penelitian kualitatif dapat juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi secara alamiah dengan mengamati secara langsung terjun lapangan untuk menafsirkan dan menggali fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna atau arti suatu fenomena sehingga dapat menghasilkan data-data deskriptif dari sumber data, baik melalui pengamatan (observasi), wawancara maupun dokumentasi yang mana disajikan dalam bentuk tulisan.

Adapun penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian di lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari intensif terkait dengan latar belakang kondisi sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat. Secara sederhana penelitian lapangan dapat diartikan sebagai bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan atau responden.⁶⁶

Penelitian ini bertujuan guna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin menurut perspektif ekonomi islam. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu gejala, atau fenomena yang terjadi secara teliti.

⁶⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm.6

⁶⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hlm.38

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan penulis dalam menjangkau lokasi tersebut. Penelitian ini berfokus pada peran Badan Usaha Milik Desa Talang Buluh dalam bentuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

C. Sumber Data

Secara sederhana sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai seseorang maupun kelompok yang dapat memberikan informasi data-data yang sesuai dengan objek penelitian yaitu (Moleong : 2002). Data sendiri dapat didefinisikan sebagai bentuk informasi terkait dengan tujuan penelitian yang mana data tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan maupun fokus dalam penelitian.⁶⁷

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Data Primer

Data dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari responder atau sumbernya melalui wawancara maupun observasi. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dari lokasi dilaksanakannya penelitian.⁶⁸ Penelitian ini memperoleh data primer melalui prosedur wawancara dengan informan ataupun pihak terkait permasalahan dan fokus penelitian tentang peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang mana pihak yang

⁶⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), hlm.61

⁶⁸ H.M.Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm.128

diwawancarai antara lain kepala desa, direktur dan jajaran pengurus BUMDesa serta masyarakat setempat. Selain itu data primer dalam penelitian ini juga diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung kelapangan dengan mengamati sistem pengelolaan dan serta peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Talang Buluh dalam mensejahterakan masyarakatnya.

2). Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari catatan maupun dokumentasi arsip serta sumber lainnya baik dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, diagram maupun tabel. Data sekunder ini pula dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Maka dapat dikatakan data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung dari semua sumbernya, sehingga diambil dari dokumen, buku maupun orang lain.⁶⁹ Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari catatan-catatan, dokumentasi, arsip maupun studi kepustakaan yang mana berkaitan dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam khususnya di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuwangi. Adapun bentuk dokumentasi catatan atau arsip yang diperoleh dari desa ini berupa yaitu data sebuah letak geografis, demografi, keadaan ekonomi dan sosial masyarakat, serta tentang organisasi kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) meliputi visi misi, tujuan, struktur kepengurusan lain sebagainya.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong : 2005). Dengan kata lain informan penelitian didefinisikan sebagai subjek yang memahami

⁶⁹ Erna Widodo dan Mukthar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta : Avyrouz, 2000), hlm. 117

informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁷⁰ Hal ini digunakan dalam hal menentukan seseorang untuk dijadikan informasi kunci dalam penelitian. Teknik penentuan informan penelitian ini dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja yang mana dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi dari subjek penelitian yang mengetahui permasalahan serta fokus yang diteliti.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala desa, 3 (tiga) orang pengurus BUMDesa, serta 4 (empat) orang masyarakat setempat.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No.	Nama Informan	Umur	Gender	Keterangan
1.	Hj.Endang Martini, S.ip	35 Tahun	P	Kepala desa
2.	Yuswono	53 Tahun	L	Direktur BUMDesa
3.	Sri Wijayanti	33 Tahun	P	Sekretaris BUMDesa
4.	Yusnaida	50 Tahun	P	Bendahara BUMDesa
5.	Dania	52 Tahun	P	Masyarakat
6.	Suliyati	50 Tahun	P	Masyarakat

⁷⁰ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Kencana Perna Media Group, 2007), hlm.76

7.	Silvia	33 Tahun	P	Masyarakat
8.	Susilawati	52 Tahun	P	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dikenal dengan istilah teknik pengumpulan data yang pada hakikatnya merupakan cara-cara yang dapat serta dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁷¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana secara detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Wawancara

Wawancara merupakan salah satu sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk memperoleh informasi, keterangan-keterangan secara lisan melalui komunikasi secara langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.⁷² Adapun tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan data maupun informasi berupa keadaan, gagasan, pendapat, sikap, tanggapan, keterangan dan sebagainya dari suatu pihak tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam (Indept interview) melalui tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan responder atau narasumber yang meliputi kepala desa, pengurus BUMDesa serta masyarakat terkait dengan beberapa pertanyaan secara sistematis mengenai permasalahan dan fokus penelitian

⁷¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikn dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 262-267

⁷² Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 2003), hlm.162

2). Observasi

Observasi didefinisikan sebagai salah satu cara atau teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala maupun fenomena yang ada pada objek penelitian. Menurut Satori & Komariah, observasi diartikan sebagai proses pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh sebuah data.⁷³ Teknik yang digunakan peneliti dalam observasi penelitian ini berupa observasi tanpa mengikuti agenda dari subjek yang akan diteliti (The observer non participat). Dalam penelitian ini observer tidak melibatkan diri ke dalam kegiatan-kegiatan kehidupan dari subjek yang diteliti, peneliti hanya melakukan pengamatan dan melakukan pertanyaan sebagai arahan dalam memperoleh sebuah informasi terkait peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mana hal ini merupakan fokus dari penelitian.

3). Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen dalam bentuk yang tulisan, gambar maupun elektronik.⁷⁴ Yang sebagaimana dijelaskan dokumen ini dapat berupa arsip dan rekaman maupun file yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini juga memerlukan beberapa file atau dokumentasi mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Talang Buluh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya yang mana merupakan fokus dari penelitian ini. Adapun dokumentasi yang sangat mendukung dalam penelitian ini berupa profil desa, arsip-arsip data Desa, data keadaan mengenai kegiatan maupun peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

⁷³ Komariah & D. Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.106

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.137

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Untuk dapat menetapkan kejelasan data diperlukannya suatu teknik dalam pemeriksaan data secara akurat. Keabsahan data merupakan suatu konsep penting yang diperbarui dari sebuah konsep validitas dan realibilitas data. Adapun teknik pemeriksaan data tersebut, yaitu menggunakan teknik berupa triangulasi. Teknik triangulasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik pemeriksaan atas keabsahan data berupa pengecekan serta membandingkan data dengan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri (Moleong : 2002).⁷⁵ Triangulasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi data, seta triangulasi metode.

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi melalui sumber artinya memandingkan hasil wawancara dengan hasil dari observasi, memandingkan apa yang dikatakan informan terkait penelitian dengan hasil keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, memandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antar masyarakat, tokoh masyarakat, pihak pemerintah, serta tidak lupa pula sebagai suatu bentuk upaya untuk memandingkan hasil dari wawancara dengan isi dokumen maupun arsip pelaksanaannya.⁷⁶

Triangulasi sumber ialah membandingkan serta mengecek kembali kebenaran suatu informasi yang didapatkan dari informan yang berbeda yang mana hal ini berguna untuk melakukan konfirmasi hubungan antara data-data yang telah diperoleh. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk menguji kredibitasi data yang diperoleh dari beberapa sumber baik itu sumber primer maupun sumber sekunder. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya memperkuat landasan serta melengkapi hasil penelitian yang lakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responder atau subjek penelitian yang mana terkait dengan peran BUMDesa dalam

⁷⁵ Lexy J.Moeleng, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 175

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT IKPI , 2008), hlm.25

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengecekan ini juga dilakukan pada data sekunder yang mana berupa hasil dari dokumentasi, seperti catatan maupun laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat menjadi data yang bersifat valid.

2). Triangulasi Data

Dalam triangulasi data, data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dicek lagi kesesuaiannya dengan tujuan maupun fokus penelitian, maka data yang sesuai dengan tujuan tersebut dipisahkan dari data-data yang tidak mendukung dalam penelitian. Untuk triangulasi data, peneliti mengecek kembali jawaban yang diberikan informan dengan cara menanyakan kembali maksud serta jawaban untuk memastikan kebenaran atas jawaban tersebut.

3). Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan salah satu proses pengecekan terhadap metode pengumpulan data yang digunakan. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari dua metode pengumpulan data yaitu dari hasil observasi dengan hasil yang didapatkan dari wawancara dengan tujuan untuk mencari kesamaan data yang mana diharapkan dapat menciptakan penelitian yang bersifat lengkap dan komperhesif. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan obsevasi terhadap kegiatan BUMDesa di desa Talang Buluh untuk memastikan data tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan hasil temuan data yang bersifat valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai suatu proses yang menentukan hasil penelitian. Analisis data diyakini sebagai suatu cara untuk menyusun dan mencari secara sistematis data yang mana diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori

serta dijabarkan dalam suatu bentuk pola, memilih mana yang penting dan dipelajari sehingga dapat memberikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan, bahan-bahan yang dikumpulkan guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap segala hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁷⁷ Maka secara sederhana analisis data dapat diartikan sebagai proses pemaknaan data untuk menarik kesimpulan secara sangat menyeluruh dan sistematis pada sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman yang mana menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkesinambungan sampai datanya benar-benar jenuh. Adapun tahapan analisis yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1). Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan suatu proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan serta pula mentransformasikan data yang bisa mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, wawancara, transkrip, dokumen-dokumen dan materi-materi sempiris lainnya. Dalam penelitian ini kondensasi dilakukan pada aspek dari hasil observasi atau lapangan berupa catatan secara tertulis maupun dari hasil wawancara terkait dengan peran BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Talang Buluh.

2). Penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk penjelasan yang singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart serta sejenisnya. Penyajian data dapat didefinisikan sebagai suatu proses deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan guna meningkatkan

⁷⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.210

penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan penyajian data kualitatif yang lazim digunakan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan pada aspek yang diteliti.⁷⁸ Menurut Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang mana hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman tentang suatu fenomena serta perencanaan tahap selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini digunakan guna untuk mendalami pemahaman kasus fan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁷⁹ Dalam penelitian ini peneliti juga menyajikan data dalam beberapa bentuk baik berupa tabel, gambar, bagan, uraian singkat dan lainnya.

3). Penarikan Kesimpulan (Conclusion, Drawin/verifcation)

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir, yang berisi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan berupa deskripsi suatu objek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori baru. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian dengan suatu cara menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara jelas mengenai kontribusi peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dan kesejahteraan masyarakat di desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin khususnya dalam perspektif ekonomi islam. Diharapkan melalui metode ini dapat mampu memberikan gambaran atau deskripsi mengenai objek penelitian secara sistematis, akurat dan factual mengenai fakta-fakta ataupun fenomena yang terjadi secara sebenarnya.

⁷⁸ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006)

⁷⁹ Ibid, hlm. 211